

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada pada website Bank Indonesia dan masing-masing website bank yang menjadi sampel penelitian, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang telah dipublikasikan pada masing-masing website perusahaan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 1999: 12).

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta dan data-data, yang kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang dipelajari dan dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam mencari hubungan pengaruh serta keterkaitan antar variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Sedangkan Sugiyono (2008:115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Pada dasarnya populasi dikelompokkan menjadi dua, yakni populasi terbatas, artinya populasi yang unsurnya terbatas berukuran N. Sedangkan populasi tidak terbatas adalah suatu populasi yang mengalami proses secara terus-menerus sehingga ukuran N menjadi tidak terbatas perubahan nilainya (Suharyadi dan Purwanto, 2009:7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Dari data yang diperoleh dari bank Indonesia, terdapat 11 bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank BCA Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank BRISyariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank Maybank Syariah
6	Bank Muamalat Indonesia
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Syariah Bukopin
9	Bank Syariah Mandiri
10	Bank Syariah Mega Indonesia
11	Bank Victori Syariah

Sumber: www.bi.go.id

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Subagyo dan Djarwanto (2005: 93) adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Suharyadi

dan Purwanto, 2009:17). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Bank Indonesia.
2. Bank Umum Syariah yang menyediakan data laporan keuangan triwulanan I tahun 2010 - triwulanan III tahun 2013.

Tabel 3.2
Seleksi Populasi untuk Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	11
Pengurangan populasi kriteria 1 - BUS yang tidak terdaftar di BI	0
Pengurangan populasi kriteria 2 -BUS yang tidak menyediakan data laporan keuangan triwulanan I tahun 2010 - triwulan III tahun 2013	7
Jumlah sampel penelitian	4

Berdasarkan seleksi populasi didapat 4 sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Syariah Mega Indonesia
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank BRISyariah

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu objek, data bisa berupa angka-angka ataupun berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat (Meleong, 2006:113). Sumber data dalam penelitian kuantitatif adalah dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan.

Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini meliputi sejarah, lokasi, dan juga data-data lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Data ini dapat diambil dengan cara melakukan pendekatan atau dokumentasi terhadap arsip, dokumen, catatan atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian ini (Marzuki 1986:56).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2005:231). Teknik dokumentasi dari data sekunder diperoleh dari website Bank Indonesia dan publikasi laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang menjadi sampel.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	Penghimpunan dana mudharabah (Ph)	Usaha yang dilakukan untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak debitur dengan akad mudharabah.	Rupiah
2	Suku bunga konvensional (Sb)	Tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dan jangka waktu tertentu	Persen
3	Inflasi (If)	Inflasi adalah kenaikan tingkat harga rata-rata untuk semua barang dan jasa.	Persen
4	Bagi hasil (Bgh)	Pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya.	Rupiah

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model tersebut dapat digunakan jika memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Serta mengingat data

penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk mengetahui syarat yang ditentukan sebelum dilakukan uji hipotesis melalui uji t serta untuk menentukan ketepatan model, maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu:

3.7.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Analisis regresi berganda akan ada dua atau lebih variabel independen yang akan mempengaruhi variabel tergantungnya (Sudarmanto, 2005:136). Beberapa teknik untuk mengenali multikolinieritas (Suharyadi dan purwanto, 2009:231):

- a) Variabel bebas secara bersama-sama pengaruhnya nyata atau uji F nya nyata, namun ternyata secara variabel bebasnya secara parsial pengaruhnya tidak nyata (uji t nya tidak nyata)
- b) Nilai koefisien determinasi R^2 sangat besar, namun ternyata variabel bebasnya berpengaruh tidak nyata (uji t nya tidak nyata)
- c) Nilai koefisien korelasi parsial ada yang lebih besar dari koefisien diterminasinya.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedang model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Sulhan, 2012: 16).

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Apabila terjadi heteroskedastisitas maka dapat diatasi dengan melakukan metode kuadrat kecil tertimbang, nilai tertimbang dapat dilakukan berdasarkan apriori atau observasi dan melakukan transformasi log, yaitu data diubah dalam bentuk log atau data ditransformasi ke bentuk lainnya (Suharyadi dan Purwanto, 2009:232).

3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kondisi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Sulhan, 2012: 22). Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya:

Tabel 3.5
Durbin Watson

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$dl < dw < du$	Ada autokorelasi yang positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$Du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-du < dw < 4-dl$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-dl < d$	Masalah autokorelasi serius

Adapun kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin- Watson, dimana jika nilai d dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi (sulhan, 2012:22)

3.7.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. (Sulhan, 2012: 24)

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran dua titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2009:236).

Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan mengetahui keakuratan hubungan antara penghimpunan dana mudharabah (variabel terikat/dependen) dengan tingkat suku bunga konvensional, inflasi dan bagi hasil sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel bebas/ independen) dengan persamaan:

$$Ph = a + \beta_1.Sb_1 + \beta_2.If_2 + \beta_3.Bgh_3 + e$$

a = Konstanta

Ph = Penghimpunan Dana Mudharabah

Sb₁ = Suku bunga konvensional

If₂ = Inflasi

Bgh₃ = Bagi hasil

e = Standar error

3.7.3 Uji Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan:

3.7.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji

global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Suharyadi dan Purwanto, 2009:523). Uji F ini menggunakan model sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka satu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005: 83). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain jika (R^2) semakin mendekati 100%, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.